



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi di sisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis.

Selama proses pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari minggu ke Minggu atau dari bulan kebulan, terjadi perubahan pada fisik dan mental. Perubahan ini disebabkan oleh ketidak seimbangan hormon progesteron dan estrogen, hormon kewanitaan yang ada dalam tubuh ibu sejak awal kehamilan. Heresf ketidakseimbangan hormon ini dapat merangsang lambung sehingga produksi asam lambung meningkat dan menyebabkan mual hingga muntah jika ibu tidak dapat beradaptasi dengan baik. Bahkan, ada yang tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti memasak, mencuci, mandi, atau makan, bahkan sampai harus beristirahat di tempat tidur atau dirawat di rumah sakit. Namun, bagi ibu hamil yang dapat beradaptasi dengan perubahan keseimbangan hormon ini, rasa mual tidak begitu terasa, dan mereka dapat menjalankan aktivitas sehari-hari seperti biasa.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, jumlah ibu hamil pada tahun 2020 mencapai 174.076 orang. Namun, terdapat penurunan jumlah ibu hamil pada tahun berikutnya, yakni pada tahun 2021, yang tercatat sebanyak 171.905 ibu hamil. Meskipun demikian, pada tahun 2022, jumlah ibu hamil kembali mengalami kenaikan signifikan, mencapai 174.325 orang.

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Republik Indonesia yang pada awalnya bernama Perkumpulan Keluarga Berencana



Indonesia (PKBI) didirikan pada 23 Desember tahun 1957. Sejak awal berdirinya PKBI memiliki visi berupa mengatur kehamilan atau dengan kata lain menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan dan memberi nasihat perkawinan kepada calon pengantin. Dengan terwujudnya ketiga visi tersebut maka pada tahun 1967, PKBI diakui sebagai badan hukum oleh Departemen Kehakiman dan dengan kelahirannya Orde Baru pada waktu itu memberikan dampak pada perkembangan yang pesat atas usaha penerangan dan pelayanan Keluarga Berencana di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Keppres No. 8 Tahun 1970 dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Dan selanjutnya dikeluarkannya Keppres No. 33 Tahun 1972 sebagai penyempurnaan organisasi dan tata kerja Penyuluh Dimana salah satu isi dari Keppres ini adalah badan organisasi resmi berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada langsung dibawah Presiden Republik Indonesia.

Di BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, pendataan ibu hamil di setiap wilayah masih terpaku pada pendekatan manual yang memakan banyak waktu. Karyawan harus bertatap muka langsung dengan ibu hamil untuk melakukan proses pendataan. Namun, pendekatan ini tidak hanya menghabiskan waktu, tetapi juga menghadapi tantangan lainnya, seperti kesulitan dalam menjangkau wilayah terpencil dan menghadapi berbagai kondisi yang tidak terduga.

Dalam proses pendataan ibu hamil, terdapat keterhubungan langsung dengan basis data nasional melalui sebuah website. Namun, seringkali terjadi kesalahan dalam penginputan data oleh tim lapangan. Oleh karena itu, pihak Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan melakukan pemantauan secara manual terhadap data yang akan diunggah. Data tersebut masih berbentuk file Excel, PDF, dan Word yang harus diperiksa satu per satu sebelum disetujui.

Perkembangan teknologi informasi terus mengalami kemajuan pesat, yang semakin beragam sesuai dengan kebutuhan manusia yang modern dan canggih. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama saat ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam pendataan. Pendataan



tidak lagi terbatas pada metode manual, tetapi sudah beralih ke sistem komputerisasi yang semakin canggih dan mudah digunakan. Aplikasi Pendataan Data menjadi sangat penting dalam sebuah badan organisasi atau perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi pendataan data berbasis website, tim atau tenaga kerja dapat melaksanakan tugas mereka dengan lebih efisien. Hal ini tentu dapat meningkatkan keterampilan kerja dan mencegah kesalahan dalam penginputan data karena data sudah dimasukkan secara komputerisasi dengan basis data yang telah dibuat, dan dapat dipantau secara real-time.

Dari penjelasan di atas yang menggambarkan permasalahan dan Solusi pemecahannya, maka pada penelitian ini penulis akan membuat aplikasi berbasis *Website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, agar nantinya karyawan dapat mengakses aplikasi Dimana saja selama terhubung dengan internet secara fleksibel. Dan elemen yang di buat pada aplikasi rekap data berbasis *Website* di sesuaikan dengan kebutuhan di Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Maka dari itu, penulis memilih judul “**Aplikasi Pendataan Penyuluhan Elsimil Oleh Ibu Hamil Berbasis Web Di Kecamatan Ilir Timur Tiga Pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan**” sebagai judul Laporan Akhir penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, laporan ini mencakup beberapa masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Sistem terkomputerisasi untuk pendataan ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan belum tersedia di Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan.
2. Proses pendataan ibu hamil saat ini masih bergantung pada metode manual, yang mengakibatkan pemborosan waktu dan dana yang cukup signifikan.

Maka dari itu, penulis merumuskan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini sebagai suatu masalah yaitu “Bagaimana cara mengawasi pendataan pelaporan



anak stunting di Provinsi Sumatera Selatan pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan?''.

1.3 Batasan Masalah

Penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis menerapkan batasan - batasan sebagai berikut:

1. Pendataan Ibu Hamil di Provinsi Sumatera Selatan pada Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pendataan setiap bulannya agar dapat mengetahui kenaikan dan penurunan angka kehamilan pada ibu hamil di setiap wilayah.
3. Melakukan pendataan progres kehamilan secara rutin setiap bulan agar dapat memantau dan mengevaluasi kesehatan ibu hamil pada setiap periodenya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya aplikasi penyuluhan bagi karyawan ini yaitu:

1. Untuk menormalisasi data di kantor perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN),
2. Untuk menghasilkan aplikasi pendataan ibu hamil pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang dapat membantu dalam pengawasan dan pelaporan serta pemberian sarana dan prasarana yang tepat sasaran.
3. Untuk menghasilkan aplikasi pendataan ibu hamil yang efektif dan efisien serta dapat memberikan hasil berupa laporan perkembangan kehamilan pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan pada Badan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, keterampilan, dan pengetahuan pegawai, perusahaan dapat memprioritaskan penyuluhan dan pengembangan secara teratur. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, kursus online, atau program penyuluhan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan karyawan.
2. Untuk melacak perkembangan ibu hamil dari waktu ke waktu. Data yang terus-menerus diperbarui dapat digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program-program yang ada.
3. Untuk meningkatkan efektifitas penyuluhan dengan cara memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memantau perkembangan pembelajaran karyawan dan menentukan apakah karyawan sudah memahami penyuluhan dengan benar atau belum.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian Laporan Akhir ini berlangsung selama proses penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 s/d 26 September 2024.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di Jl. Demang Lebar Daun No. 4266, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.



1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk tercapainya pembuatan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Rosini, Iin (2023:81), “Data primer diperoleh dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti”. Untuk menyusun laporan akhir ini, penulis memperoleh informasi dasar dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat apa saja yang dikerjakan oleh Tim Satgas Stunting Sumater Selatan di Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, didapatkan beberapa point sebagai berikut:

1. Belum tersedianya aplikasi pendataan penyuluhan ibu hamil.
2. Pengaruh yang dihasilkan setelah tersedianya aplikasi sangat membantu para penyuluh yang ada di daerah.
3. Penyuluhan ini cukup efektif dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan kehamilan ibu hamil

b) Wawancara

Metode Wawancara merupakan merode tanya jawab dan tatap muka antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis bertanya langsung kepada narasumber yang mengelola data anak stunting di Provinsi Sumatera Selatan pada Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Berikut adalah pertanyaan yang di ajukan:

1. Apa dampak dari ketidaktersediaan sistem terkomputerisasi terhadap proses pendataan penyuluhan ibu hamil?



2. Seberapa besar pengaruh yang bisa dihasilkan dengan adanya sistem terkomputerisasi ini bagi kesehatan ibu hamil di Sumatera Selatan?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi penyuluhan dan pendataan ibu hamil?

2. Data Sekunder

Menurut Rosini, Iin (2023:81), “Prosedur pengumpulan data sekunder dapat diperoleh melalui penggunaan sumber publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan lain sebagainya”. Dalam hal ini, penulis memperoleh informasi yang diperlukan dari buku, tulisan, artikel dan laporan akhir Alumni Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta referensi lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan akhir ini dirancang dengan tujuan mempermudah pemahaman tentang isi laporan. Dalam laporan akhir ini, penulis mengelompokkan materi yang ada menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan laporan akhir secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini adalah untuk menjelaskan landasan teori yang mendasari pembahasan dalam laporan ini. Dalam tinjauan literatur ini, konsep teori umum, teori judul dan teori program dibahas secara rinci dalam kaitannya dengan aplikasi yang diberikan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



Bab ini berisi gambaran umum Kantor Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai Aplikasi Pendataan Penyuluhan Elsimil Oleh Ibu Hamil Berbasis Web Di Kecamatan Ilir Timur Tiga Pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat poin-poin dari beberapa topik yang telah dibahas pada bab sebelumnya sebagai kesimpulan. Selain itu, bab ini juga memuat beberapa saran penulis tentang isi laporan.